



KOMISI YUDISIAL REPUBLIK INDONESIA

SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN KRAMAT RAYA NO. 57, JAKARTA 10450
TELEPON (021) 3905876, 3905877, 3906178, FAKSIMILE (021) 31903755, www.komisiyudisial.go.id

Nomor: 53/Siaran Pers/AL/LI.04.01/12/2021

UNTUK DITERBITKAN SEGERA

Jakarta, 23 Desember 2021

Pendaftaran Resmi Ditutup, KY Terima 136 Pendaftar CHA dan 57 Pendaftar Calon Hakim ad hoc Tipikor

Jakarta (Komisi Yudisial) - KY menerima 136 orang pendaftar konfirmasi untuk calon hakim agung (CHA) dan 13 orang pendaftar konfirmasi untuk calon hakim *ad hoc* Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) konfirmasi untuk calon hakim agung dan 57 orang pendaftar konfirmasi untuk calon hakim *ad hoc* Tipikor. Penerimaan usulan CHA dan calon hakim *ad hoc* Tipikor resmi ditutup pada Rabu (22/12) pukul 23.59 WIB.

"Sejak dibuka pada Senin (22/11) hingga Jumat (10/12) dan diperpanjang hingga Rabu (22/12), KY sudah menerima 136 orang calon hakim agung dan 57 calon hakim *ad hoc* Tipikor di MA. KY akan mencari CHA dan calon hakim *ad hoc* Tipikor terbaik yang memiliki integritas dan kepribadian tidak tercela, adil, profesional, dan berpengalaman di bidang hukum," kata Ketua Bidang Rekrutmen Hakim KY Siti Nurdjanah dalam keterangan tertulis, Kamis (23/12).

Nurdjanah menjelaskan dari 136 pendaftar CHA konfirmasi secara daring, sebanyak 102 orang berasal dari jalur karier, sedangkan 34 sisanya berasal dari jalur nonkarier.

Berdasarkan jenis kelamin, dari 145 orang terdiri atas 116 orang laki-laki dan 20 orang perempuan," ujar Nurdjanah.

Sedangkan berdasarkan jenis kamar yang dipilih, 25 orang memilih kamar perdata, 55 memilih kamar pidana, 12 orang memilih kamar tata usaha negara, dan 44 orang memilih kamar agama.

"Berdasarkan latar belakang pendidikan 1 orang sarjana (S1), 56 orang magister (S2) dan 79 orang bergelar doktor (S3)," tutur Nurdjanah.

Lebih lanjut, ia mengatakan dilihat dari profesi pendaftar seleksi calon hakim agung, sebanyak 102 orang merupakan hakim, 17 orang akademisi, 5 orang pengacara, 2 orang notaris, 1 orang jaksa, dan profesi lainnya berjumlah 9 orang.

Untuk hakim *ad hoc* Tipikor MA, ada 57 orang pendaftar konfirmasi. Jumlah ini terdiri atas 49 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Sebanyak 7 pendaftar di antaranya merupakan sarjana (S1), 28 orang bergelar magister (S2), dan 22 orang bergelar doktor (S3).

"Adapun profesi pendaftar calon hakim *ad hoc* Tipikor MA, yaitu 18 orang hakim, 13 orang akademisi, 18 orang pengacara, 1 orang jaksa, 1 orang notaris, dan 6 berprofesi lainnya," terang Nurdjanah.

Nurdjanah menjelaskan, KY tengah mencari delapan posisi CHA yang dibutuhkan MA adalah untuk mengisi 1 orang di kamar perdata, 4 orang di kamar pidana, 1 orang untuk kamar agama,

dan 2 untuk kamar tata usaha negara khusus pajak. Selain CHA juga dibutuhkan 3 orang untuk hakim *ad hoc* Tipikor di MA.

Nantinya para calon akan menjalani serangkaian tahapan seleksi, yaitu: seleksi administrasi, seleksi kualitas secara online, seleksi kesehatan dan kepribadian, serta wawancara terbuka yang dilakukan tujuh Anggota KY dan dua pakar. Terakhir, KY akan mengajukan CHA dan calon hakim *ad hoc* Tipikor di MA yang lulus seleksi kepada DPR untuk mendapatkan persetujuan.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Juru Bicara KY
Miko Ginting
Hp: 087822626362

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Pusat Analisis dan Layanan Informasi KY
Jl. Kramat Raya No.57, Jakarta Pusat,
(021) 3906189
www.komisiyudisial.go.id
email: humas@komisiyudisial.go.id



KY TERIMA 87 LAPORAN SENGKETA TANAH

87

Laporan Masyarakat

51

Tembusan

17
laporan
menunggu
kelengkapan1
laporan
memasuki
pemeriksaan
pendahuluan65
permohonan
pemantauan
persidangan
kasus
pertanahan3
laporan telah
dianalisis1
laporan telah
dilakukan sidang
panel

HASIL PERMOHONAN PEMANTAUAN



31

Dipantau KY

31

Tidak dapat
dipantau KY

3

Proses
Analisis

Sinergisitas dengan berbagai pihak

Kementerian ATR/BPN telah memohonkan 13 sengketa tanah untuk dipantau oleh KY. Sebanyak 12 kasus akan dipantau dan 1 kasus tidak dipantau karena sudah putus.



KY AWASI SIDANG KEKERASAN PEREMPUAN DAN ANAK

11 KY menerima 11 laporan masyarakat

surat tembusan terkait kekerasan terhadap perempuan dan anak **3**

6 - 6 permohonan pemantauan, - semuanya telah dilakukan pemantauan oleh KY

Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak contohnya terkait penelantaran keluarga dan kekerasan dalam rumah tangga

